

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Kampung Baru**

Madrasah ibtidaiyah Negeri Kampung Baru merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Madrasah ini berlokasi di jalan Handil Gayam desa Kampung Baru RT.02 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Madrasah ini berdiri sejak tahun 1963 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Handil Gayam yang didirikan oleh masyarakat setempat beserta tokoh agama. Pada awal berdirinya, madrasah ini dipimpin oleh K.H. Abdan. Pada tahun 1970, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Handil Gayam berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Teladan yang dipimpin oleh H. Ibrahimi.

Pada tahun 1976, Madrasah Ibtidaiyah Teladan mengalami relokasi yang pada saat itu dipimpin oleh Baseran. Pada tahun 1980, Madrasah ini berganti nama lagi dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum yang dipimpin oleh H. Mansuri. Selanjutnya pada tahun 1995, Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum statusnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah

Negeri yang diresmikan oleh Bupati Banjar yang pada saat itu oleh H. Abdul Majid, peresmian dilakukan pada tanggal 06 Maret 1996 dan diberi nama Madrasah ibtidaiyah negeri Kampung Baru.

Semenjak status madrasah menjadi negeri (sejak tahun 1995 sampai dengan sekarang), Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru Kabupaten Banjar telah mengalami 6 periode kepemimpinan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Kepemimpinan MIN Kampung Baru

No	Periode	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1	I	Duperani	1995-2002
2	II	Norhabibin	2002-2004
3	III	Aspul,S.Pd	2004-2009
4	IV	Darawati,S.Ag	2009-2011
5	V	Romzi Fahmi, M.Pd.I	2011-2012
6	VI	Drs. Madimannor	2012-sekarang

*Sumber: Hasil wawancara dengan kepala MIN Kampung Baru Tahun 2014*

Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru adalah terwujudnya pendidikan dasar yang islami, bermutu tinggi, menguasai agama islam dan pengetahuan umum dengan landasan akhlak mulia.

Misi madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru Kabupaten Banjar adalah:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler yang islami
- b. Meningkatkan kualitas manajemen profesional tenaga kependidikan terhadap tugas dan tanggung jawab
- c. Menyiapkan dan memelihara sarana dan prasarana madrasah yang baik

- d. Menciptakan hubungan kinerja harmonis disetiap program kegiatan madrasah.
2. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru memiliki sarana bangunan yang menyerupai huruf U yang memiliki 13 buah bangunan. Jika dilihat dari keadaan lingkungan sekitarnya, maka MIN Kampung Baru merupakan tempat yang strategis sebagai tempat kegiatan belajar. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru didirikan diatas tanah seluas 20.360 meter persegi memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, diantaranya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru Kabupaten Banjar

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik
2	Ruang Guru / Kantor	1 buah	Baik
3	Ruang Belajar Mengajar	8 buah	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1 buah	Rusak Ringan
5	Ruang Koperasi	1 buah	Baik
6	Ruang Guru dan Karyawan	1 buah	Baik
7	Lapangan Upacara/ Halaman	1 buah	Baik
8	Komputer	1 unit	Baik
9	WC Guru/Karyawan	2 buah	Baik
10	WC Siswa	2 buah	Baik
11	Tempat Parkir	1 buah	Baik
12	Lemari Arsip	2 buah	Baik
13	Papan Tulis	10buah	Baik
14	Papan Pengumuman	1 buah	Baik
15	Televisi	1 buah	Baik
16	Ruang Gudang	1 buah	Baik
17	Ruang UKS/Osis	1 buah	Rusak Ringan
18	Bak Sampah	10buah	Baik
19	Ruang Tata Usaha	1 buah	Baik

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIN Kampung Baru Tahun 2013/2014

### 3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru Kabupaten Banjar dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Drs. Madimannor	S1 Tarbiyah	Kepala Madrasah
2	Nor Aida, S.Pd.I	S1	Guru Tetap
3	Salabiyah, A.Ma	D II	Guru Tetap
4	Juairiyah, S.Pd.I	S1	Guru Tetap
5	Halimah, S.Pd.I	S1	Guru Tetap
6	Mulkani, A.Ma	D II	Guru Tetap
7	Umar Mahtajuddinur,S.Pd.I	S1	Guru Tidak Tetap
8	Norjannah, S.Pd.I	S1	Guru Tidak Tetap
9	M. Rusdi	D II	Guru Tetap
10	Rahminingsih, S.Pd.I	S1	Guru Tidak Tetap
11	Hairiati, S.Ag	S1	Guru Tidak Tetap
12	Irwanto, S.H.I	S1	Guru Tidak Tetap
13	Mawarti, S.Pd.I	S1	Guru Tidak Tetap
14	Rinawati, S.Pd.I	S1	Guru Tidak Tetap
15	Jamilaturrasyidah, S.Pd.I	S1	Guru Tetap
16	Mujahiddin, A.Ma	D II	Guru Tetap
17	Abd. Khair	PGAN	Guru Tetap
18	Fitriah	MAN	TU

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIN Kampung Baru Tahun 2013/2014

### 4. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru Kabupaten Banjar pada tahun pelajaran 2013/2014 keseluruhan siswa laki-laki berjumlah 111 orang dan siswa perempuan berjumlah 105 orang, jumlah total keseluruhan siswa pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 216 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 4.4 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kampung Baru Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	Kelas I A	10	10	20
2	Kelas I B	10	7	17
3	Kelas II A	10	10	20
4	Kelas II B	11	7	18
5	Kelas III	12	12	24
6	Kelas IV	21	17	38
7	Kelas V	20	19	39
8	Kelas VI	17	23	40
Jumlah		111	105	216

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIN Kampung Baru Tahun 2013/2014

## B. Penyajian Data

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumenter, kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif, yaitu peraturan sekolah apa saja yang ada di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar dan bagaimana peran guru kelas dalam pelaksanaan peraturan sekolah di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar.

Setelah seluruh data terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumenter yang penulis lakukan di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar pada dua orang guru kelas serta siswa dan siswi yang berada di kelas IV dan V. Untuk memudahkan dalam memahami dan penganalisisannya, maka penyajian data dikemukakan berdasarkan beberapa pokok bahasan yaitu sebagai berikut:

## **1. Peraturan Sekolah yang Ada di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas terhadap peraturan sekolah yang ada di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar, maka penulis menyajikannya dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa kelas IV dan V.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV dan V, peraturan sekolah yang ada di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar meliputi tugas dan kewajiban siswa/siswi di MIN Kampung Baru, larangan bagi siswa/siswi di MIN Kampung Baru dan sanksi bagi siswa/siswi di MIN Kampung Baru.

### **a. Tugas dan Kewajiban Siswa/Siswi di MIN Kampung Baru**

Belajar merupakan tugas pokok seorang siswa, karena melalui belajar dapat menciptakan generasi muda yang cerdas. Selain itu taat pada peraturan sekolah juga merupakan tugas dan kewajiban seorang siswa karena setiap sekolah memiliki tata tertib yang harus ditaati oleh para siswa, demi terciptanya kondisi sekolah yang kondusif, aman, nyaman untuk siswa dalam belajar dan menjalani aktivitas selama disekolah. Jika tata tertib dilanggar maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman.

Terlepas dari kewajiban siswa untuk berdisiplin, peraturan sekolah tidak boleh bersifat mengekang. Penegakan aturan sekolah perlu mempertimbangkan hak dan kewajiban siswa. Peraturan sekolah tidak harus selalu saklek atau pun fleksibel. Suatu ketika harus bersifat saklek

dan tidak dapat ditawar namun suatu ketika dapat pula berubah sesuai kebijakan guru dengan menyesuaikan kondisi.

### **(1) Kehadiran**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V teungkap bahwa ada beberapa tugas dan kewajiban siswa/siswi pada kehadiran di MIN Kampung baru yang meliputi hadir di madrasah selambat-lambatnya 15 menit sebelum pelajaran di mulai, setelah lonceng tanda masuk dibunyikan, murid-murid harus berbaris di halaman dengan tertib, sebelum pelajaran berlangsung semua murid berada didalam kelas, kecuali pada saat istirahat, sebelum jam pertama dimulai dan sesudah jam terakhir semua murid berdoa dengan tertib

### **(2) Keterlambatan Hadir**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V teungkap bahwa peraturan tentang keterlambatan hadir tidak tertulis secara langsung. Namun, jika ada siswa yang terlambat tetap dikenakan hukuman atau sanksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IV dan V diketahui bahwa mereka pernah terlambat hadir ke madrasah dan diberikan hukuman sesuai lama waktu keterlambatannya. Hukuman yang mereka dapat seperti membersihkan halaman, membersihkan WC ataupun mengerjakan tugas.

### **(3) Ketidak Hadiran**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V teungkap bahwa ada beberapa tugas dan kewajiban siswa/siswi pada ketidak hadiran di MIN Kampung baru yang yaitu murid yang tidak masuk sekolah harus memberi kabar kepada guru atau wali kelasnya. Bentuk peraturan pada ketidak hadiran di MIN Kampung Baru ini masih terlihat belum jelas berbeda dengan peraturan yang telah di intruksikan menteri pendidikan dan kebudayaan diantaranya sakit dinyatakan dengan surat keterangan dari dokter dari instansi yang berwenang (klinik, puskesmas dan lainnya).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV dan V dapat diketahui bahwa mereka kadang-kadang memberitahukan ketidakhadirannya dengan mengirimkan surat kepada guru kelas.

### **(4) Kerapihan Berpakaian**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V teungkap bahwa ada beberapa tugas dan kewajiban siswa/siswi pada kerapihan berpakaian di MIN Kampung baru yaitu semua murid harus berpakaian seragam sekolah, hari senin sampai kamis berpakaian atas putih bawah hijau dan memakai emblem, hari jumat dan sabtu memakai seragam pramuka dan hari rabu memakai batik. Peraturan tentang kerapihan berpakaian pada MIN Kampung Baru tersebut dinyatakan sudah sesuai



dengan dengan peraturan yang di instruksikan menteri pendidikan dan kebudayaan.

#### **(5) Penampilan Diri**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V teungkap bahwa peraturan tentang penampilan diri tidak tertulis secara langsung dalam peraturan sekolah MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar. Namun, guru kelas tetap memperhatikan bagaimana penampilan siswa siswinya selama di sekolah. Guru akan tetap menegur siswa yang berpenampilan tidak sepatasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IV dan V dapat diketahui bahwa guru sering menegur siswa yang berpenampilan tidak sesuai atau tidak sepatasnya.

#### **(6) Sarana Prasarana Belajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V teungkap bahwa ada beberapa tugas dan kewajiban siswa/siswi pada sarana dan prasarana di MIN Kampung baru yaitu memiliki kelengkapan belajar, misalnya buku dan alat belajar lainnya. Peraturan sekolah terhadap sarana dan prasarana di MIN Kampung Baru ini sudah sesuai dengan peraturan yang telah di instruksikan menteri pendidikan dan kebudayaan.

### **(7) Upacara Bendera**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V teungkap bahwa ada beberapa tugas dan kewajiban siswa/siswi pada upacara bendera di MIN Kampung baru yaitu siswa wajib mengikuti upacara bendera maupun upacara hari besar agama yang di adakan di madrasah. Peraturan tentang upacara bendera ini pun juga sudah sesuai dengan peraturan yang telah di instruksikan menteri pendidikan dan kebudayaan.

### **(8) Etika dan Sopan Santun**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V teungkap bahwa peraturan tentang etika dan sopan santun di MIN Kampung baru tidak tertulis secara langsung, melainkan hanya dengan nasehat dari guru kelas saja atau para pendidik di sekolah tersebut. Selain nasehat, etika dan sopan santun juga terlihat dari keteladanan seorang guru yang diharapkan siswanya dapat menjadikan teladan terhadap guru kelasnya.

Dari beberapa macam tugas dan kewajiban siswa/siswi MIN Kampung Baru tersebut menurut guru kelas IV dan V bahwa peraturan yang ada di MIN Kampung Baru ini tidak sepenuhnya mengikuti peraturan sekolah dalam Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Karena ada beberapa poin yang ditetapkan melalui musyawarah guru dengan menyesuaikan keadaan siswa di madrasah. Seperti halnya pada peraturan dalam Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bahwa "siswa harus berada di dalam ruang belajar 10 menit sebelum

pelajaran dimulai” sedangkan peraturan yang ada di MIN Kampung Baru menetapkan bahwa “siswa hadir di madrasah selambat-lambatnya 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Itulah salah satu bukti bahwa tidak sepenuhnya peraturan yang ada di MIN Kampung Baru mengikuti semua peraturan yang telah ditetapkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IV dan V diketahui bahwa tugas dan kewajiban siswa di sekolah yang sering dilanggar adalah “Hadir di madrasah selambat-lambatnya 15 menit sebelum pelajaran di mulai” menurut pemaparan dari beberapa siswa kelas IV dan V mereka sering sekali datang terlambat.

#### **b. Larangan Bagi Siswa/Siswi di MIN Kampung Baru**

Sekolah adalah sarana untuk membelajarkan siswa dengan sesuatu yang mendidik. Salah satunya adalah membiasakan siswa untuk disiplin mengikuti aturan. Aturan akan terasa mengekang jika guru tidak mampu mentransformasikan aturan sekolah sebagai pembiasaan yang mengintergral dalam diri siswa.

Kebiasaan-kebiasaan yang baik di sekolah akan berpengaruh terhadap perkembangan siswa dalam hidup bersama keluarga dan bermasyarakat. Sehingga penanaman nilai kepada siswa sangat penting untuk menancapkan kepribadian yang mulia. Larangan-larangan bagi siswa pun harus ada dalam peraturan sekolah, meskipun kata larangan itu terkadang tidak disukai oleh sebagian siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V terungkap bahwa ada beberapa larangan bagi siswa/siswi di MIN Kampung baru yang meliputi:

- 1) Merokok
- 2) Membawa senjata tajam atau alat yang dapat membahayakan orang lain
- 3) Berambut gondrong dan berkuku panjang
- 4) Membuang sampah sembarangan
- 5) Membuat keributan didalam dan diluar kelas
- 6) Masuk ke ruangan guru/kantor tanpa seizin salah satu guru
- 7) Mengotori dan mencoret-coret dinding/alat-alat di sekolah
- 8) Pulang sebelum jam pelajaran berakhir
- 9) Merusak alat inventaris sekolah/perpustakaan

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa larangan bagi siswa yang ada di MIN Kampung Baru mempunyai persamaan dan perbedaan dengan peraturan sekolah yang telah ditetapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Persamaannya terletak pada poin 1, 2 sedangkan perbedaannya terletak pada poin 3 sampai 9. Karena larangan bagi siswa di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar pada poin 3 sampai 9 tersebut merupakan murni kesepakatan kepala sekolah bersama guru-guru disekolah tersebut mengingat kondisi dan keadaan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IV dan V diketahui bahwa mereka tidak keberatan dengan adanya larangan bagi siswa disekolah tersebut. Namun ada beberapa larangan yang pernah

mereka lakukan yaitu berkuku panjang, membuang sampah sembarangan, membuat keributan didalam dan diluar kelas.

### **c. Sanksi Bagi Siswa/Siswa di MIN Kampung Baru**

Hukum/punishment adalah pemberian sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. hukuman ini dapat berpengaruh negatif dan positif terhadap siswa. Siswa yang baik dapat memaknai hukuman sebagai teguran agar tidak melanggar lagi. Siswa lain dapat memaknai hukuman dengan pemahaman lain, sehingga tidak bosan untuk melanggar dan dihukum. Hukuman fisik terkadang tidak memberikan pengaruh baik terhadap siswa sehingga sekolah harus cerdas dalam menentukan hukuman dalam setiap pelanggaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V teungkap bahwa ada beberapa sanksi bagi siswa/siswi di MIN Kampung baru yang meliputi:

- 1) Bagi murid yang melanggar tata tertib akan diberikan tindakan/dikenakan hukuman sesuai dengan kesalahannya
- 2) Murid yang mengganggu ketentraman dalam belajar akan diberikan tindakan oleh guru kelas yang bersangkutan.

Bentuk tindakan-tindakan yang ditetapkan di MIN Kampung baru yaitu teguran/peringatan kepada orangtua/wali murid, skorsing dan diberhentikan secara tidak hormat.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V tersebut juga dapat diketahui bahwa hukuman-hukuman yang sering diberikan pada siswa

yang melanggar peraturan sekolah yaitu membersihkan wc atau diberikan tugas mengerjakan LKS / pekerjaan rumah. Sanksi bagi siswa yang ada di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar jelas ada perbedaan dengan sanksi bagi siswa menurut Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Karena sanksi yang diterapkan di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar tidak hanya berpedoman pada Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, melainkan berdasarkan hasil kesepakatan kepala sekolah bersama guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IV dan V ada beberapa sanksi yang pernah diberikan guru kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah yaitu membersihkan sampah, membersihkan WC, berdiri di depan kelas dan mengerjakan tugas.

## **2. Peran Guru Kelas dalam Pelaksanaan Peraturan Sekolah Siswa di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar**

### **a. Memberikan Nasihat**

Siswa pada usia sekolah dasar termasuk usia yang berada dalam proses awal pembentukan sikap. Untuk itu guru kelas harus berperan aktif dalam membentuk sikap disiplin siswa. Karena guru kelas tidak hanya mengajarkan materi pelajaran saja tetapi juga seharusnya menanamkan nilai, moral dan norma berdisiplin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V, tanggung jawab sebagai seorang guru sebagai guru kelas sangat penting dalam

membina kedisiplinan siswa. Guru bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, selain itu guru juga harus bertanggung jawab atas beban tugas yang diemban. Dalam hal membina kedisiplinan siswa sebenarnya bukan hanya tanggung jawab guru kelas saja, akan tetapi semua guru juga bertanggung jawab untuk membina disiplin belajar. Akan tetapi yang membedakan antara guru kelas dan guru mata pelajaran lain adalah bahwa guru kelas sebagaimana orang tua membimbing anaknya. Dalam hal ini, guru kelas sebagai seorang guru senantiasa memberikan nasihat tentang pentingnya kedisiplinan. Sehingga didalam memberikan keteladanan terhadap siswa, seorang guru kelas harus memiliki akhlak yang baik. Guru kelas tidak hanya bersikap, berperilaku dan bertutur kata yang baik tetapi juga harus memiliki akhlak yang mulia. Menurut mereka, guru harus berakhlak mulia dan menjadi panutan bagi siswa.

Sebagaimana diungkapkan di atas guru sering memberikan nasihat kepada siswa tentang kedisiplinan misalnya siswa ditekankan agar rajin sekolah, rajin belajar, apalagi masalah datang terlambat merupakan pelanggaran yang banyak dilakukan. Didalam mengatasi masalah pelanggaran yang banyak dilakukan yaitu datang terlambat, menurut mereka yang dilakukan adalah dengan cara mengecek kehadiran siswa yang dilakukan pada saat awal dan akhir pembelajaran agar dapat memantau keadaan siswa. Dalam mengecek kehadiran siswa perlu adanya kerjasama dengan guru yang lain agar dapat memantau kehadiran

siswa. Dengan selalu memantau kehadiran siswa maka siswa menjadi lebih rajin sekolah.

Upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian motivasi terhadap siswa baik yang bermasalah ataupun yang tidak. Contohnya adalah dengan memberikan motivasi agar siswa giat belajar, selain itu motivasi tentang manfaat dari kedisiplinan itu sendiri agar perilaku siswa yang tidak disiplin sedikit demi sedikit dapat berubah. Para guru kelas di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar juga mengungkapkan bahwa pihak sekolah mengadakan koordinasi dengan orang tua siswa untuk lebih memantau anaknya.

Penyampaian dan sosialisasi tentang kedisiplinan juga sering dilakukan pada saat upacara bendera, karena pada saat itu para siswa dan guru seluruhnya berkumpul. Kegiatan upacara bendera tersebut juga merupakan salah satu bentuk kegiatan disiplin bagi siswa. Berdasarkan pengamatan, semua siswa mengikuti upacara dengan kelengkapan seragam dan berpakaian dengan rapi, jika ada siswa yang terlambat siswa tersebut harus menunggu diluar pagar sekolah dan tidak boleh mengikuti pelajaran pada jam yang pertama, serta mengisi buku “Penerapan dan Pembinaan Disiplin Siswa”, yang telah disediakan.

#### **b. Memberikan Keteladanan**

Upaya yang paling penting dilakukan adalah dengan cara menjadi contoh atau teladan yang baik bagi siswa agar bertingkah laku sesuai



dengan norma yang ada. Karena disadari ataupun tidak, siswa senantiasa menuruti apa yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, guru kelas selalu berusaha untuk menjadi teladan bagi siswa dengan cara bersikap disiplin serta berperilaku dengan sebaik mungkin.

Menurut guru kelas V bahwa pelanggaran yang terjadi berhubungan dengan kedisiplinan siswa di kelas. Meskipun masih ada siswa yang melanggar peraturan, mengenai tingkat kedisiplinan siswa di sekolah sudah baik karena hanya sebagian kecil saja yang suka melanggar tata tertib atau peraturan. Mengenai sikap dan perilaku guru beliau mengungkapkan bahwa sebagai seorang guru harus dapat menjaga sikap dan perilaku dalam keseharian di sekolah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan harus dapat dicontoh oleh siswa atau dapat dijadikan sebagai teladan oleh siswa. Dalam hal ini guru harus menaati tata tertib yang ada di sekolah baik tertib waktu maupun administrasi. Selama ini guru selalu menunjukkan sikap yang baik dan dapat dijadikan teladan oleh siswa.

### **c. Memberikan Pembiasaan terhadap Peraturan Sekolah**

Seperti yang sudah disebutkan bahwa tidak semua siswa menaati peraturan karena masih ada siswa yang melanggar peraturan. Pelanggaran yang dilakukan misalnya bolos sekolah, terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, rambut yang tidak rapi, berpakaian seragam yang tidak rapi dan memakai seragam tidak sesuai jadwal serta mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

Hal tersebut ditambahkan oleh wali kelas IV, bahwa dalam menerapkan kedisiplinan belajar di sekolah itu tidaklah mudah, hal ini terbukti dengan masih adanya pelanggaran yang terjadi di sekolah. Pelanggaran itu dilakukan karena sebagian siswa tidak mengindahkan peraturan tata tertib yang ada di sekolah. Selain itu penyebabnya adalah bahwa siswa yang melanggar tata tertib karena ikut-ikutan siswa lain yang melanggar tata tertib. Dalam mengatasi hal tersebut, sebagai guru kelas, berusaha untuk menerapkan arti pentingnya kedisiplinan terhadap siswa, selain itu adanya kerjasama dengan kepala sekolah, guru serta pihak sekolah lainnya untuk melaksanakan kedisiplinan dengan sebaik mungkin, karena itu semua dilakukan untuk kemajuan sekolah MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar. Menurutnya, sikap dan perilaku guru akan mempengaruhi sikap dan perilaku siswa juga. Guru merupakan sosok yang harus digugu dan ditiru. Oleh karena itu beliau selalu berusaha untuk bersikap dan berperilaku dengan sebaik mungkin. Pembiasaan sikap dan perilaku yang ditampilkan harus menjadi teladan bagi siswa. Sikap dan perilaku tersebut misalnya bersikap disiplin, adil, tanggungjawab dan bersikap sopan santun serta berwibawa dan berakhlak mulia.

Dalam membina disiplin belajar siswa, guru kelas IV dan V sepakat berusaha untuk bersikap disiplin agar menjadi contoh atau teladan bagi siswa. Siswa senantiasa menuruti apa yang dilakukan oleh guru, sehingga beliau senantiasa untuk menunjukkan sikap yang disiplin. Kedisiplinan

yang dilakukan adalah dengan menaati tata tertib yang ada di sekolah dan di kelas, karena tata tertib di sekolah/kelas tidak hanya berlaku bagi siswa saja, akan tetapi tata tertib juga berlaku untuk seluruh warga sekolah. Namun dalam hal ini ada perbedaan mengenai tata tertib untuk guru dan siswa. Aturan tata tertib yang ditaati misalnya tertib waktu, tertib administrasi misalnya datang dan pulang tepat waktu, menandatangani daftar hadir, menandatangani persiapan kelas atau administrasi kelas kepada kepala sekolah, waktu pulang menandatangani daftar pulang, melaksanakan kegiatan mengajar sebagaimana mestinya, setiap akhir bulan selalu menandatangani administrasi kelas. Selain itu selalu berusaha untuk membimbing siswa agar selalu menaati tata tertib sekolah.

Selain bersikap disiplin menurut para wali kelas tersebut, juga selalu berusaha untuk bersikap adil terhadap siswa misalnya dengan tidak membeda-bedakan siswa yang pintar dan tidak, kaya dan miskin. Dalam hal memberikan penilaian terhadap siswa diberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa serta dalam hal memberikan perhatian, dorongan dan motivasi tidak dibeda-bedakan. Hal yang tidak kalah pentingnya yaitu bagaimana cara berpakaian guru serta cara bicara guru. Agar siswa berpakaian rapi maka harus dimulai bagaimana cara berpakaian guru. Selain itu beliau juga senantiasa menjaga ucapan dan tutur kata agar berbicara yang sopan dan santun. Menurut wali kelas 1, sebagai seorang guru maka harus memiliki kestabilan emosi. Menurutnya, guru yang

mudah marah akan membuat siswa menjadi ketakutan yang akan mengakibatkan siswa menjadi kurang berminat atau tidak mau mengikuti pembelajaran. Demikianlah yang diterapkan dikelas 1.

#### **d. Memberikan Pengawasan**

Sesuai wawancara dengan wali kelas IV dan V, mereka sepakat bahwa upaya yang dilakukan oleh wali kelas dalam membina kedisiplinan siswa disekolah, khususnya di kelas adalah sesuai dengan tata tertib sekolah yaitu dengan menjadi teladan bagi siswa dan memberikan pengawasan dalam melaksanakan kedisiplinan agar selalu mematuhi tata tertib sekolah, misalnya berpakaian rapi, berperilaku dan bersikap sopan santun, datang dan pulang tepat waktu atau sesuai dengan jadwal yang ditentukan, membimbing siswa untuk mentaati tata tertib sekolah, selain itu diperlukan adanya kerjasama dengan semua pihak sekolah dalam membina disiplin siswa disekolah. Dalam hal ini seorang guru harus dapat mentaati tata tertib yang ada disekolah yaitu tertib waktu dan administrasi. Agar siswa disiplin, maka harus dimulai dengan kedisiplinan yang ditunjukkan oleh guru agar dapat dicontoh oleh siswa. Apabila terlihat ada siswa yang berperilaku aneh, atau melanggar disiplin, maka biasanya yang dilakukan adalah dengan menganalisis perilaku tersebut. Kemudian anak tersebut diberikan pengarahan dengan mengarahkannya kepada sikap yang lebih baik lagi.

Dalam proses pembelajaran, apabila terlihat ada siswa yang mengganggu proses belajar maka wali kelas langsung menegur siswa yang mengganggu. Selain itu biasanya siswa disuruh menerangkan kembali materi yang sedang dibahas, apabila siswa tidak mampu maka diberikan tugas yang sifatnya mendidik dan menjadikan siswa lebih disiplin ketika proses pembelajaran berlangsung, misalnya diberikan tugas mengerjakan LKS atau diberi pekerjaan rumah.

**e. Memberikan Hukuman**

Cara lain dalam penerapan disiplin kelas adalah dengan pemberian sanksi yang bersifat produktif misalnya dengan membersihkan wc atau tempat ibadah. Apabila siswa melakukan kesalahan atau pelanggaran terhadap disiplin maka yang dilakukan adalah:

- 1) Menegur siswa terlebih dahulu serta menanyakan apa alasannya melakukan pelanggaran tersebut. Biasanya dengan teguran siswa menuruti apa yang dikatakan oleh guru.
- 2) Memberikan peringatan. Peringatan dilakukan apabila dengan cara diberi teguran siswa tetap melakukan pelanggaran. Peringatan tersebut biasanya disertai dengan ancaman atau sanksi.
- 3) Pemberian hukuman. Hukuman merupakan solusi bagi siswa agar dapat memperbaiki perilaku tersebut. Hukuman yang diberikan bukan berupa hukuman fisik melainkan dengan hukuman yang sifatnya

produktif, misalnya dengan membersihkan wc, tempat ibadah ataupun dengan pemberian tugas lain.

- 4) Pemanggilan orang tua. Apabila dengan hukuman tersebut siswa tetap saja melakukan pelanggaran maka solusi terakhir adalah dengan cara pemanggilan orang tua siswa. Akan tetapi sampai saat ini belum pernah terjadi pemanggilan orang tua. Biasanya apabila sudah diberi hukuman maka siswa merasa jera.

Menurut wali kelas V, upaya tersebut dilakukan agar tujuan sekolah dapat tercapai. Dengan pembinaan disiplin diharapkan siswa menjadi lebih bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya. Kedisiplinan tersebut dapat memberikan manfaat yaitu proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Selain itu dengan keteladanan yang diberikan maka siswa dapat merubah perilakunya menjadi lebih baik dan siswa bisa lebih mengendalikan diri serta lebih bertanggungjawab.

Didalam membina pelaksanaan peraturan sekolah, kepala sekolah MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar melakukan kerjasama dengan wali kelas, guru dan karyawan untuk merencanakan peraturan sekolah. Cara yang dilakukan dalam merencanakan peraturan sekolah yaitu:

1. Menyatakan tujuan peraturan sekolah
2. Menyatakan perilaku peraturan yang diharapkan
3. Wali kelas, guru dan staf memberikan contoh peraturan

Wali kelas, guru dan staf harus mengetahui perilaku seperti apa yang harus ditangani dan bagaimana cara menanganinya. Dalam hal ini diperlukan dokumentasi terhadap pelaksanaan peraturan.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan uraian dalam penyajian data mengenai peran guru kelas dalam pelaksanaan peraturan sekolah siswa MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar, maka dapat dianalisis sehingga lebih jelas mengenai permasalahan yang diajukan.

#### **1. Peraturan Sekolah yang Ada di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar**

Berdasarkan analisis penulis bahwa peraturan sekolah yang ada di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar tidak mutlak mengikuti semua peraturan sekolah yang telah ditetapkan dalam Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Dari beberapa macam tugas dan kewajiban siswa/siswi MIN Kampung Baru tersebut menurut guru kelas IV dan V bahwa peraturan yang ada di MIN Kampung Baru ini tidak sepenuhnya mengikuti peraturan sekolah dalam Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Karena ada beberapa poin yang ditetapkan melalui musyawarah guru dengan menyesuaikan keadaan siswa di madrasah. Seperti halnya pada peraturan dalam Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bahwa "siswa harus berada di dalam ruang belajar 10 menit sebelum pelajaran dimulai" sedangkan peraturan yang ada di MIN Kampung Baru

menetapkan bahwa “siswa hadir di madrasah selambat-lambatnya 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Itulah salah satu bukti bahwa tidak sepenuhnya peraturan yang ada di MIN Kampung Baru mengikuti semua peraturan yang telah ditetapkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan.

Peraturan tentang keterlambatan hadir, penampilan diri serta etika dan sopan santun siswa juga tidak sepenuhnya mengikuti peraturan yang telah di instruksikan menteri pendidikan dan kebudayaan.

Larangan bagi siswa yang ada di MIN Kampung Baru mempunyai persamaan dan perbedaan dengan peraturan sekolah yang telah ditetapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Persamaannya terletak pada poin 1, 2 sedangkan perbedaannya terletak pada poin 3 sampai 9. Karena larangan bagi siswa di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar pada poin 3 sampai 9 tersebut merupakan murni kesepakatan kepala sekolah bersama guru-guru disekolah tersebut mengingat kondisi dan keadaan yang ada.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV dan V juga dapat diketahui bahwa hukuman-hukuman yang sering diberikan pada siswa yang melanggar peraturan sekolah yaitu membersihkan wc atau diberikan tugas mengerjakan LKS / pekerjaan rumah. Sanksi bagi siswa yang ada di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar jelas ada perbedaan dengan sanksi bagi siswa menurut Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Karena sanksi yang diterapkan di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar tidak hanya berpedoman pada Instruksi Menteri Pendidikan dan



Kebudayaan, melainkan berdasarkan hasil kesepakatan kepala sekolah bersama guru.

## **2. Peran Guru Kelas dalam Pelaksanaan Peraturan Sekolah Siswa di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar**

Mengenai peran guru kelas sebagai guru, bahwa sebagai seorang guru harus dapat menjaga sikap dan perilaku dalam keseharian di sekolah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan harus dapat dicontoh oleh siswa atau dapat dijadikan sebagai teladan oleh siswa. Dalam hal ini guru kelas harus menaati tata tertib yang ada di sekolah baik tertib waktu maupun tertib administrasi. Selama ini guru kelas selalu menunjukkan sikap yang baik dan dapat dijadikan teladan oleh siswa. Menurut guru kelas bahwa sikap dan perilaku guru kelas akan mempengaruhi sikap dan perilaku siswa juga. Guru merupakan sosok yang harus digugu dan ditiru. Oleh karena itu guru kelas sebagai guru selalu berusaha untuk bersikap dan berperilaku dengan sebaik mungkin. Sikap dan perilaku yang ditampilkan harus menjadi teladan bagi siswa. Sikap dan perilaku tersebut misalnya bersikap disiplin, adil, tanggung jawab dan bersikap sopan santun serta berwibawa dan berakhlak mulia.

Semua siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa mereka menjadikan guru kelas sebagai contoh atau teladan bagi mereka dan bagi siswa yang lain, karena guru kelas selalu bersikap adil, sopan dan santun serta selalu memberikan perhatian kepada siswa. Selain itu guru kelas apabila ke sekolah selalu datang tepat waktu

dan pulang tepat waktu juga, berpakaian rapi serta selalu mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui kehadiran siswa, melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan tidak pilih kasih. Guru kelas juga merupakan guru yang bijaksana. Keteladanan yang guru kelas berikan, membuat mereka mengikuti apa yang dilakukan oleh guru kelas misalnya membiasakan datang tepat waktu, berpakaian rapi, bersikap baik, sopan dan santun serta mengikuti kegiatan belajar sebagaimana mestinya. Semua itu dilakukan agar mereka lebih disiplin dan agar menjadi lebih baik lagi serta lebih bertanggungjawab.

Pelaksanaan peraturan di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar juga dilakukan melalui kerjasama guru kelas dengan kepala sekolah, guru dan karyawan. Selama ini kerjasama yang dilakukan berjalan lancar. Sehingga dalam pelaksanaan peraturan sekolah dapat dengan mudah dilaksanakan. Selain itu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan nasihat-nasihat terhadap siswa tentang peraturan. Dalam setiap upacara bendera selalu ditekankan agar bersikap disiplin. Pemberian nasihat tersebut tidak hanya dilakukan pada saat upacara saja akan tetapi dalam setiap kesempatan selalu menekankan akan pentingnya kedisiplinan, misalnya dalam kegiatan pembelajaran, dalam acara-acara keagamaan dan dalam setiap kesempatan lainnya.

Upaya yang dilakukan oleh guru kelas adalah dengan cara memberikan keteladanan bagi siswa dengan menunjukkan sikap yang disiplin untuk selalu sopan dan santun, datang dan pulang tepat waktu atau

sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dalam hal ini seorang guru harus dapat mentaati tata tertib yang ada di sekolah yaitu tertib waktu maupun tertib administrasi. Selain itu dengan cara membimbing siswa untuk mentaati tata tertib sekolah, memberikan pemahaman kepada siswa tentang disiplin itu sendiri, memberikan motivasi terhadap siswa agar disiplin disekolah, agar siswa giat belajar, selain itu motivasi tentang manfaat dari mentaati peraturan itu sendiri agar perilaku siswa yang tidak taat peraturan sedikit demi sedikit dapat berubah. Memberikan nasihat dan pemahaman tentang peraturan yaitu siswa ditekankan agar rajin sekolah dan rajin belajar. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah mengadakan koordinasi dengan orang tua siswa untuk lebih memantau anaknya. Upaya yang paling penting untuk dilakukan adalah dengan cara menjadi contoh atau teladan yang baik bagi siswa agar bertingkah laku sesuai dengan norma yang ada. Karena disadari ataupun tidak, siswa senantiasa menuruti apa yang dilakukan oleh guru kelas atau guru. Oleh karena itu, guru kelas selalu berusaha untuk menjadi teladan bagi siswa dengan cara bersikap disiplin serta berperilaku dengan sebaik mungkin. Biasanya jika sudah diberi tahu maka siswa termotivasi untuk berdisiplin dalam belajar.

Dalam pelaksanaan peraturan sekolah juga diperlukan adanya kerjasama dengan semua pihak sekolah dalam membina disiplin siswa disekolah. Apabila ada siswa yang melanggar tata tertib atau yang tidak taat peraturan biasanya siswa tersebut diberikan teguran terlebih dahulu, kemudian diberi peringatan setelah itu diberikan hukuman, misalnya

memberikan pekerjaan rumah atau tugas yang lain, serta membersihkan wc atau kelas.

Didalam mengatasi masalah pelanggaran terhadap pelaksanaan peraturan sekolah terhadap siswa yang terlambat atau bolos, menurut guru kelas yang dilakukan adalah dengan cara mengecek kehadiran siswa yang dilakukan pada saat awal dan akhir pembelajaran agar dapat memantau keadaan siswa. Dalam mengecek kehadiran siswa perlu adanya kerjasama dengan guru yang lain agar dapat memantau kehadiran siswa. Dengan selalu memantau kehadiran siswa maka siswa menjadi lebih rajin belajar di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, apabila terlihat ada siswa yang mengganggu proses belajar maka wali kelas langsung menegur siswa yang mengganggu. Selain itu biasanya siswa disuruh menerangkan kembali materi yang sedang dibahas, apabila siswa tidak mampu maka diberikan tugas yang sifatnya mendidik dan menjadikan siswa lebih taat peraturan ketika proses pembelajaran berlangsung, misalnya diberikan tugas mengerjakan LKS atau diberi pekerjaan rumah.

Sebagaimana peraturan yang berlaku pada sekolah lain pada umumnya, di MIN Kampung Baru Kabupaten Banjar, wali kelas dan kepala sekolah melakukan beberapa tahapan tindakan apabila siswa melakukan kesalahan atau pelanggaran terhadap disiplin belajar di sekolah, maka yang dilakukan adalah:

- 1) Menegur siswa terlebih dahulu serta menanyakan apa alasannya melakukan pelanggaran tersebut. Biasanya dengan teguran siswa menuruti apa yang dikatakan oleh guru.
- 2) Memberikan peringatan. Peringatan dilakukan apabila dengan cara diberi teguran siswa tetap melakukan pelanggaran. Peringatan tersebut biasanya disertai dengan ancaman atau sanksi.
- 3) Pemberian hukuman. Hukuman merupakan solusi bagi siswa agar dapat memperbaiki perilaku tersebut. Hukuman yang diberikan bukan berupa hukuman fisik melainkan dengan hukuman yang sifatnya produktif, misalnya dengan membersihkan wc, tempat ibadah ataupun dengan pemberian tugas lain.
- 4) Pemanggilan orang tua. Apabila dengan hukuman tersebut siswa tetap saja melakukan pelanggaran maka solusi terakhir adalah dengan cara pemanggilan orang tua siswa.

Dari beberapa tahapan tersebut, sampai saat ini belum pernah terjadi pemanggilan orang tua. Biasanya apabila sudah diberi hukuman maka siswa merasa jera.

Upaya tersebut dilakukan agar tujuan sekolah dapat tercapai. Dengan pembinaan pelaksanaan peraturan sekolah diharapkan siswa menjadi lebih bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya. Pelaksanaan peraturan sekolah tersebut dapat memberikan manfaat yaitu proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Selain itu dengan keteladanan yang

diberikan maka siswa dapat merubah perilakunya menjadi lebih baik dan siswa bisa lebih mengendalikan diri serta lebih bertanggungjawab.